

ABSTRAK

Piutang pada Bank BTPN timbul karena adanya pinjaman/kredit yang dilakukan oleh konsumen kepada perusahaan. Penyaluran pinjaman itu sendiri bertujuan untuk dapat mempertahankan konsumen yang sudah ada dan menarik konsumen baru. Sehingga piutang memiliki nilai besar yang menjadi hal utama dalam perusahaan tersebut. Prosedur pencatatan piutang pada Bank BTPN dimulai dari bagian kredit membuat pembukuan pinjaman berdasarkan identitas pinjaman, persyaratan jaminan pinjaman, platfon pinjaman, dan jangka waktu angsuran. Data dan nominal-nominal tersebut di masukan ke dalam sistem yang digunakan Bank BTPN dan menyimpannya. Kemudian sistem akan bekerja sampai terbentuknya laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis, maka penulis dapat menjelaskan bahwa piutang Bank BTPN dalam pencatatannya dikelompokkan berdasarkan kemampuan membayar menjadi lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet. Penagihan piutang Bank BTPN dilakukan dengan cara mendatangi langsung konsumen atau memberikan surat tagihan secara tertulis lewat kurir. Penyelesaian piutang tak tertagih Bank BTPN dilakukan dengan prosedur penagihan, pengawasan, pendapatan kembali dan penyelesaian. Bank BTPN menggunakan metode penyisihan untuk piutang tak tertagihnya. Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai.

Kata Kunci: Piutang, Piutang Tak Tertagih, Metode Penyisihan Piutang

ABSTRACT

Receivables at Bank BTPN arises because of the loans/credit transactions made by the consumer to the company. Sales of credit itself aims to retain existing customers and attract new customers. So that accounts have great value which becomes the main thing in the company. Recording procedures Bank BTPN receivables at the beginning of the credit to make loans based on the identity of the loan accounting, loan collateral requirements, loan limit, and the installment period. The data and substantives input into the system that is used BankBTPN and save it. Then the system will work until the formation of the financial statements. Based on the analysis, the authors explain that in recording receivables Bank BTPN grouped based on ability to pay to be current, special mention, substandard, doubtful, and loss. Collection of accounts receivable Bank BTPN done directly by visiting the consumer or provide a written letter through courier charges. Settlement of bad debts in Bank BTPN done with billing procedures, monitoring, income return and settlement. Bank BTPN use allowance method for uncollectible accounts. When doubtful loans, the loan written off by journaling behind the allowance for impairment losses.

Keyword: Account Receivable, Bad Debt, Allowance for Doubtful Methods